

PENINGKATAN KAPASITAS DAN MEMBANGUN BRANDING BUMDES TIGALUNGGUNG, DESA LINGGAJATI, KABUPATEN TASIKMALAYA

Capacity Building and Branding Development of BUMDES Tigalunggung, Linggajati Village, Tasikmalaya Regency

Candra Nuraini¹, Unang Atmaja¹, Ati Rosliyati² dan Abdul Mutolib³

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi

²Program Studi Manajemen, Pascasarjana, Universitas Siliwangi

³Program Studi Agribisnis, Pascasarjana, Universitas Siliwangi

*Email Korespondensi: candranuraini@unsil.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 20-07-2024

Diterima: 25-09-2024

Diterbitkan: 30-09-2024

Keywords:

BUMDes Tigalunggung
Capacity
Branding
Palm sugar

Kata Kunci:

BUMDes Tigalunggung
Kapasitas
Branding
Gula Aren



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 penulis

Abstract

Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan membangun branding gula aren. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2021. Sasaran dari pengabdian ini adalah pengelolaan BUMDes Tigalunggung Desa Linggajati yang berjumlah 10 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui metode ceramah tentang pengelolaan BUMDes, Pengelolaan Keuangan, dan Membangun Branding Produk Gula Aren BUMDes Tigalunggung. Kegiatan pengabdian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, kegiatan pengabdian, dan studi banding (studi lapangan). Masalah utama yang dihadapi BUMDes Tigalunggung adalah rendahnya kapasitas BUMDes dalam mengelola sumber daya manusia. Pelatihan pengelolaan dan keuangan BUMDes merupakan upaya peningkatan kapasitas pengelola BUMDes Tigalunggung. Para peserta diklat antusias mengikuti diklat sebagai upaya membangun kemandirian BUMDes. Beberapa kelemahan produk gula BUMDes Tigalunggung antara lain pengolahan produk yang tidak terstandar, pengeringan masih tradisional dan mengandalkan sinar matahari, tidak memiliki izin P-IRT, tidak memiliki sertifikat jaminan halal (SJH), kemasan produk yang kurang informatif dari segi desain dan informasi nilai gizi, serta terbatasnya jaringan pemasaran produk gula aren. Peningkatan kualitas produk gula aren BUMDes Tigalunggung diharapkan dapat meningkatkan kualitas branding produk dan menarik konsumen untuk membeli produk gula aren milik BUMDes Tigalunggung.

Abstrak

This community service activity aims to increase capacity and build palm sugar branding. Community service activities are carried out from August to October 2021. The target of this service is the management of the BUMDes Tigalunggung, Linggajati Village, which consists of 10 people. Community service activities are carried out through the lecture method on BUMDes management materials, Financial Management, and Building Branding for BUMDes Tigalunggung palm Sugar Products. Service activities consist of three stages, namely the preparation stage, service activities, and comparative studies (field studies). The main problem faced by BUMDes Tigalunggung is the low capacity of BUMDes managing human resources. BUMDes management and finance training is an effort to increase the capacity of Tigalunggung BUMDes managers. The training participants were enthusiastic in participating in the training as an effort to build the independence of BUMDes. Some of the weaknesses of BUMDes Tigalunggung sugar products include product processing that is not standardized, drying is still traditional and relies on the sun, does not have a P-IRT permit, does not have a halal guarantee certificate (SJH), product packaging that is not informative in terms of design and nutritional value information, and the limited marketing network for palm sugar products. Improving the quality of palm sugar products BUMDes Tigalunggung is expected to improve the quality of product branding and attract consumers to buy palm sugar products belonging to BUMDes Tigalunggung.

Cara mensitasi artikel:

Nuraimi, C., Atmaja, U., Rosliyati, A. & Mutolib, A. (2024). Peningkatan Kapasitas dan Membangun Branding BUMDes Tigalunggung, Desa Linggajati, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 3(2): 83-88.

PENDAHULUAN

masuk dalam wilayah Kecamatan Sukaratu, terletak tepat di kawasan gunung Galunggung (Mukhsi, 2013); (Darmawan dan Fadjarajani, 2016). Gunung Galunggung merupakan gunung berapi aktif yang terkenal di dunia karena kekuatan letusannya, meletus pada tahun 1982 (Hamdi, 2014). Desa Linggajati memiliki luas 7,80 km² dengan rata-rata ketinggian 613 mdpl. Dibandingkan desa lainnya di Kecamatan Sukaratu Desa Linggajati memiliki area terluas, terdiri dari 15 kampung, 3 Dusun, 6 RW dan 18 RT. Total jumlah penduduk 4.604 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.464 orang dan perempuan sebanyak 2.140 orang, dengan jumlah rumah tangga 3.627 jiwa. Tingkat kepadatan 590 per/Km² (BPS Tasikmalaya, 2021).

Oleh karena berada di kawasan Galunggung Desa Linggajati termasuk daerah kawasan wisata yang cukup terkenal di Kabupaten Tasikmalaya. Kawasan ini selain memiliki udara yang sejuk dan air panas juga memiliki panorama yang cukup mempesona, sehingga dikenal sebagai destinasi wisata alam (ekowisata) (Saputra dkk, 2019). Seiring dengan waktu, saat ini sudah mulai berkembang ke arah pengembangan kegiatan agrowisata. Hal ini dapat dimaklumi mengingat kawasan ini merupakan daerah pertanian. Desa Linggajati didominasi (54,46%) oleh pertanian padi, sebesar 1,83% merupakan lahan perkebunan kopi. Saat ini perkebunan kopi telah berkembang menjadi tujuan wisata dalam bentuk agrowisata berbasis kopi.

Selain perkebunan kopi, komoditas lain yang berpotensi sebagai agrowisata adalah komoditas gula aren, perikanan, padi, pisang ranggap (jenis pisang yang relatif langka yang hanya ada di kawasan Galunggung dan di Kepulauan Maluku) (Dwivany et al., 2020), dan beberapa komoditas pertanian lainnya. Namun demikian potensi ini belum berkembang secara optimal karena dari sisi produktivitas maupun nilai tambah masih sangat rendah. Desa Linggajati telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Tegalunggung), namun rendahnya kapasitas pengelola BUMDes menyebabkan pengelolanya belum optimal. Permasalahan Sumberdaya Manusia (SDM) merupakan masalah yang umum terjadi pada sebagian besar BUMDes di Indonesia (Juliman dan Muslimin, 2019; Ibrahim et al., 2019; Lumintang dan Waani, 2020). Oleh karena itu perlunya upaya untuk mengembangkan kualitas SDM BUMDes agar tujuan BUMDes dapat tercapai.

Saat ini BUMDes Tegalunggung sedang mengembangkan produk gula semut yang dihasilkan masyarakat. Pengabdian ini akan difokuskan pada pengembangan kapasitas pengelola BUMDes Tegalunggung. Kegiatan pengabdian akan dilakukan melalui pelatihan manajemen BUMDes, pelatihan manajemen keuangan BUMDes serta pelatihan tentang membangun *branding* produk (gula semut) yang didukung kegiatan study banding pada UMKM Gula semut yang telah sukses dan berhasil.

Tujuan kegiatan secara umum pengabdian ini adalah diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan produk gula semut Desa Linggajati yang dikelola BUMDes Tegalunggung dengan tujuan yang lebih spesifik untuk meningkatkan kapasitas SDM BUMDes Tegalunggung dalam pengelolaan lembaga BUMDes melalui pelatihan manajemen dan keuangan BUMDes, melaksanakan kegiatan pelatihan membangun produk gula Semut dan membangun jejaring pemasaran BUMDes Tegalunggung.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran pengabdian ini adalah pengurus/pengelola BUMDes Tegalunggung Desa Linggajati yang terdiri dari 10 orang. BUMDes Tegalunggung Desa Linggajati saat ini sedang merintis menjadi kelompok yang mandiri. Usaha yang ada saat ini adalah fokus pada usaha produk gula semut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui metode ceramah pada materi manajemen BUMDes, Manajemen Keuangan BUMDes, dan Membangun *Branding* Produk Gula Semut BUMDes Tegalunggung (Wahyuni, Nuraeny dan Hidayat, 2017; Kurniawati et al., 2020). Selain itu, pengabdian ini mengkombinasikan dengan metode study lapangan pada UMKM yang telah sukses memproduksi produk gula semut. Hal ini untuk menambah pengetahuan tentang kualitas produk dan jejaring pemasaran

produk gula semut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2021.

Kegiatan Pengabdian terdiri dari tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, kegiatan pengabdian, dan studi banding (studi lapangan). Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan koordinasi untuk sosialisasi program dengan BUMDes Tigalungung dan Kepala Desa Linggajati dengan tujuan untuk memberikan pengertian akan pentingnya manfaat kegiatan pengabdian ini bagi usaha mereka terutama dukungan waktu, tenaga dan pikiran dimana anggota mitra harus fokus dalam melaksanakan kegiatan ini dan meluangkan waktunya untuk melakukan kegiatan. Kegiatan lain dalam persiapan adalah melakukan survei lapangan dalam rangka mengetahui potensi dan kondisi actual lokasi pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan metode praktek (*learning by doing*) dengan memberikan praktek Manajemen pengelolaan BUMDes dan penguatan *branding* agroindustri gula semut dari Desa Linggajati yang akan digerakkan oleh BUMDes Tigalungung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Pelatihan Manajemen BUMDes. bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dari mulai perencanaan, pengorganisasian, eksekusi program, pengontrolan dan evaluasi.
- b) Pelatihan Pembukuan Sederhana/ akuntansi.
- c) Pelatihan pentingnya membangun *branding* gula semut yang menarik dan terstandar.
- d) Melakukan kegiatan studi banding pada UMKM yang telah sukses membangun produk gula semut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Manajemen BUMDes

Kegiatan pengabdian dilakukan di BUMDes Tigalungung melalui tiga tahap yaitu tahapan survei dan identifikasi masalah BUMDes, pelatihan manajemen dan membangun *branding* produk BUMDes, serta kegiatan studi banding pada UMKM gula semut yang telah sukses dalam aspek kualitas produk dan pemasaran. Pelatihan manajemen BUMDes diisi oleh Bapak Ir. Unang, M.Sc. Materi pelatihan pelatihan BUMDes bertujuan meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes Tigalungung tentang pengelolaan BUMDes yang efektif dan efisien. Selain itu, melalui pelatihan ini ditekankan bagaimana Prinsip Dalam pengelolaan BUMDes yang baik. Kegiatan ini dilakukan pada Kamis, 30 September 2021 di Balai Desa Linggarjati.

Prinsip-prinsip dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) meliputi: (a) Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik, (b) Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes, (c) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama, (d) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut, (e) Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administrative harus dipertanggungjawabkan dan (f) *Sustainable*, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes.

Pelatihan Manajemen Keuangan BUMDes

Pelatihan Manajemen Keuangan BUMDes Tigalungung pada kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 30 September 2021 di Balai Desa Linggarjati. Materi pelatihan manajemen keuangan BUMDes disampaikan oleh Dr. Ati Rosliyati, S.E., M.M., Ak., CA. Pelatihan berlangsung secara serius namun santai, hal ini bertujuan agar peserta

mampu menerima materi dengan baik. Materi pelatihan keuangan seringkali sulit dipahami oleh peserta pelatihan, sehingga perlunya menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta pelatihan.

Fokus pada pelatihan keuangan adalah mendorong agar BUMDes melakukan pencatatan terhadap arus keluar masuk keuangan BUMDes. Pencatatan keuangan atau pembukuan keuangan BUMDes sangat penting dilakukan karena sebagai indikator penilaian kelayakan usaha, pembukuan dan laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan hidup sebuah badan usaha, termasuk BUMDes. Sebagai sebuah badan keuangan, BUMDes punya kewajiban untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Prinsip pembukuan keuangan BUMDes tak beda dengan badan usaha lain. Seluruh transaksi yang dilakukan harus dicatat oleh bendahara BUMDes pada buku-buku sesuai jenisnya. Pembukuan yang dilakukan dengan baik dan benar akan membuat BUMDes mengetahui faktor apa yang membuat mereka untung atau rugi saat mereka membuat laporan keuangan. Sebuah lembaga yang tak mencatat pembukuan, akan terkejut betapa banyak pengeluaran yang mereka lakukan. Dengan mencatat, kita akan meminimalisir kelebihan pengeluaran, serta akan lebih tertib dan disiplin terhadap anggaran. Materi pelatihan keuangan BUMDes yang disampaikan oleh Dr. Ati Rosliyati, S.E., M.M., Ak., CA. memberikan pemahaman baru tentang metode dan pentingnya pencatatan keuangan untuk mendukung kemajuan dan kemandirian BUMDes.

Pelatihan *Branding* Produk Gula Semut BUMDes Tigalungung

Pelatihan pengembangan *branding* gula semut milik BUMDes Tigalungung disampaikan oleh Dr. Candra Nuraini, S.P., M.Si. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis 30 September 2021 di Balai Desa Linggajati dan pada Sabtu 16 Oktober 2021 di UMKM Sirin Kabupaten Tasikmalaya. Membangun *branding* produk sangat penting. Merek yang kuat sangat penting untuk menarik dan mendapatkan pelanggan. Merek dapat diartikan sebagai sebuah nama yang mewakili produk secara keseluruhan. Merek yang melabeli sebuah produk dan sebagai wakil dari sesuatu yang dipasarkan menjadi penanda bagi sebuah produk sekaligus pembeda dengan produk-produk lainnya. Merek sendiri berfungsi sebagai value indicator yaitu menggambarkan seberapa kokoh value atau nilai yang ditawarkan kepada pelanggan. Jadi, merek menggambarkan nilai yang ditawarkan dan mempunyai peranan penting bagi konsumen dalam menetapkan pilihannya. Oleh karena itu, persaingan merek saat ini begitu dominan. Merek dianggap sebagai aset perusahaan yang paling berharga.

Dari hasil pelatihan dan diskusi dengan pengelola BUMDes diperoleh informasi bahwa Produk Gula Semut BUMDes Tigalungung masih memiliki banyak kelemahan dalam mendukung *branding* mereknya. Beberapa masalah yang dapat teridentifikasi dari produk gula semut BUMDes Tigalungung diantaranya pengolahan produk yang belum terstandar, pengeringan masih tradisional dan mengandalkan matahari, belum memiliki izin P-IRT, belum memiliki sertifikat jaminan halal (SJH), kemasan produk yang belum informatif dari aspek design dan informasi nilai gizi, serta terbatasnya jaringan pemasaran produk gula semut. Temuan diatas memerlukan informasi penting dalam upaya pengembangan Produk Gula Semut dimasa mendatang. Proses pelatihan pengembangan *branding* gula semut BUMDes Tigalungung ditampilkan pada Gambar 2.

Dari hasil pelatihan dapat diambil pelajaran bahwa BUMDes harus memahami kebutuhan dan keinginan dari pelanggan terhadap produk yang dihasilkan. Kebutuhan dan keinginan konsumen menjadi faktor penting dalam pengembangan produk. Selain itu, pemua proses pengembangan *branding* produk tidak bisa dilakukan dalam waktu yang sebentar karna karena proses penerjemahan dan deliver value suatu produk tidak dapat dilakukan diwaktu yang singkat. Oleh karena itu diperlukan kajian yang mendalam dan konsistensi dalam membangun kualitas produk BUMDes. Proses pelatihan pengembangan *branding* gula semut BUMDes Tigalungung ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan Pengembangan *branding* gula semut milik BUMDes Tigalungung

Studi Banding BUMDes

Kegiatan study banding dilakukan pada 16 Oktober 2021 dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengelola BUMDes tentang pentingnya membangun kualitas, merek, serta jaringan pemasaran produk gula semut. Kegiatan study banding dilakukan pada petani pengrajin gula semut yang tergabung dalam UKM Sirin dan Asosiasi Gula Semut Wringin Sari serta Pondok Pesantren Attaqwa Desa Sukahurip Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Dari hasil studi banding diperoleh beberapa informasi tentang pentingnya membangun kualitas produk, membangun *branding* produk gula semut, dan pengembangan jaringan pemasaran gula semut.

Manfaat dari kegiatan pengabdian adalah tersedianya informasi dan strategi pengembangan produk gula semut milik di BUMDes Tigalungung. Hasil kegiatan pengabdian memberikan masukan bahwa perlunya peningkatan kualitas produk gula semut milik BUMDes Tigalungung. Kemudian perlunya membangun *branding* produk gula semut melalui kemasan produk yang menarik, informatif, dan aman. Dari aspek kemasan, produk gula semut BUMDes Tigalungung belum memiliki P-IRT, Sertifikat Jaminan Halal, Informasi Exipired (Kadaluarsa) sehingga menurunkan kepercayaan pembeli terhadap kualitas dan keamanan produk. Dari aspek SDM, masih terbatasnya motivasi dan pengetahuan pengelolala BUMDes dalam pengelolaan keuangan dan manajemen BUMDes yang baik. Dari aspek pemasaran, perlunya kerja sama dengan UMKM atau asosiasi gula semut yang lebih besar untuk mengembangkan jaringan pemasaran produk gula semut BUMDes Tigalungung. Selain itu, BUMDes Tigalungung harus mengoptimalkan menggunakan marketplace (pemasaran daring) untuk memperluas jangkauan konsumen gula semut.

KESIMPULAN

Permasalahan utama yang dihadapi BUMDes Tigalungung adalah rendahnya kapasitas SDM Pengelola BUMDes. Pelatihan manajemen dan keuangan BUMDes merupakan upaya untuk meningkatkan kapastitas pengelola BUMDes Tigalungung. Peserta pelatihan antusias dalam mengikuti pelatihan sebagai upaya membangun kemandirian BUMDes. Beberapa kelemahan produk gula semut BUMDes Tigalungung diantaranya pengolahan produk yang belum terstandar, pengeringan masih trradisional dan mengandalkan matahari, belum memiliki izin P-IRT, belum memiliki sertifikat jaminan halal (SJH), kemasan produk yang belum informatif dari aspek design dan informasi nilai gizi, serta terbatasnya jaringan pemasaran produk gula semut. Perbaikan kualitas produk gula semut BUMDes Tigalungung diharapkan dapat meningkatkan mutu *branding* produk dan menarik konsumen untuk membeli produk gula semut milik BUMDes Tigalungung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi yang telah memberikan tugas kepada kami untuk melakukan pengabdian pada BUMDes Tigalunggung Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Tasikmalaya. 2021. *Kecamatan Sukaratu Dalam Angka 2020*. BPS: Kabupaten Tasikmalaya
- Darmawan, D. Dan Fadjarajani, S. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi di Kawasan Objek Wisata Alam Gunung Galunggung Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4 (1), 37-49.
- Dwivany, FM., Stefani, G., Sutanto, A., Nugrahapraja, H., Wikantika, K., Hiariej, A., Hidayat, T., Rai, IY. and Sukriandi, N. 2020. Genetic Relationship between Tongka Langit Bananas (*Musa troglodytarum* L.) from Galunggung and Maluku, Indonesia, Based on ITS2. *HAYATI: Journal of Biosciences*, 27(2), 258-265
- Hamdi, S. 2014. Kajian Peningkatan Kandungan Aerosol Stratosfer akibat Letusan Gunung Berapi. *Berita Dirgantara*, 15 (2) : 40-49.
- Ibrahim, Sutarna, I.T. Abdullah, I. Kamaluddin. Dan Ma'ad. 2019. faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada kawasan pertambangan emas di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, 21 (3): 349 - 354
- Juliman dan Muslimin, A. 2019. Optimalisasi Tatakelola Badan Usaha Miik Desa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Humaniora*, 4(1): 471-483.
- Kurniawati,N.D. Makhfudli, M. Laili, N.R. Sukartini, T. Wahyuni, E.D. dan Yasmara, D. 2020. Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa SMUMelalui Metode Simulasi dan Role play. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kesehatan*, 2(1): 1-5.
- Lumintang, J. dan Waani, F.J. 2020. Peningkatan kapasitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Koka dan Desa Kembers 2 Kecamatan Tombulu. *The Studies of Social Science*, 2 (1): 15-21.
- Mukhsi, D. 2013. Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 12 (1): 1-11
- Saputra, GR., Zaenuri, M., Purnomo, EP., dan Fridayani, HD. 2019. Kemitraan Pengeolaan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017.(Studi Kasus Objek Wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya). *Kemudi: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 03 (02): 298-341.
- Wahyuni, I.S. Nuraeny, N dan Hidayat, W. 2017. Pendidikan Kesehatan melalui pendekatan metode ceramah dan praktek (Studi KasusPelatihan Dokter Kecil di Sekolah Dasar Alam). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5): 340 – 342